

ABSTRAK *ah*

Penelitian mengenai keadaan ekonomi migran di daerah tujuan dan hubungan migran dengan keluarga di daerah asal ini dilakukan di Kalurahan Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bentuk mobilitas yang dominan di desa ini adalah migrasi. Kurangnya kesempatan kerja non pertanian serta tingkat pendidikan penduduk yang relatif tinggi merupakan faktor pendorong terjadinya migrasi di desa ini. Informasi penampungan sementara di daerah tujuan merupakan faktor penarik terhadap orang-orang desa untuk melakukan mobilitas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi ekonomi migran di daerah tujuan serta hubungannya dengan keluarga di daerah asal. Adapun data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedang data sekunder diperoleh dari kantor kalurahan dan kantor kecamatan. Adapun memilih daerah penelitian Desa Sumbermulyo karena desa ini terdapat banyak migran yang keluar sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian secara studi kasus, dan responden meliputi semua migran yang mudik yang tercatat pada hari Raya Lebaran selama pengumpulan data. Diambil migran yang telah bermukim minimal enam bulan di daerah tujuan. Analisa yang dipakai dengan menggunakan analisa tabel frekuensi dan analisa tabel silang dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar migran bekerja sebagai guru sedang pendapatan rata-rata per bulan di daerah tujuan Rp. 95.000,00. Mereka pada umumnya mengatakan bahwa ekonominya lebih baik setelah berpindah/meninggalkan desanya.

Adanya ikatan batin antara migran dengan daerah asalnya menyebabkan terjalinnya hubungan yang cukup baik antara migran dengan keluarganya di daerah asal, baik hubungan langsung maupun tidak langsung. Faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut selain keadaan migran di daerah tujuan juga karena tradisi yang ada di Desa Sumbermulyo. Penampilan dan materi yang dibawa migran dari kota ke daerah asal merangsang penduduk usia kerja dari Desa Sumbermulyo yang masih di daerah asal untuk mengikuti jejak para migran tersebut.